

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rongga mulut merupakan tempat masuknya berbagai macam mikroorganisme ke dalam tubuh, di antaranya bakteri *Streptococcus mutans*, *Streptococcus viridans*, *Staphylococcus aureus* (Gunardi dan Wimardhani, 2016). Gigi merupakan suatu alat bantu untuk mengunyah makanan dan sebagian makanan ada yang tertinggal disela-sela gigi, sehingga sisa-sisa makanan akan menumbuhkan mikroorganisme, diantaranya *Streptococcus mutans* yang menyebabkan karies gigi (Langkir dkk, 2015).

Gigi Palsu merupakan pengganti gigi yang hilang pada rahang atas maupun rahang bawah yang dapat dilepas (Laguhi dkk, 2014). Bahan yang masih sering dipakai pada gigi palsu yaitu resin akrilik. Bahan akrilik merupakan campuran bahan sejenis plastik yang manipulasinya mudah, murah, ringan dan bisa diwarnai sesuai dengan warna gigi dan gusi (Langkir dkk, 2015). Bahan basis gigi palsu resin akrilik disamping mempunyai keuntungan, bahan tersebut juga mempunyai kekurangan yaitu menyerap air dan mempunyai sifat porus tempat menempelnya sisa-sisa makanan sehingga mikroorganisme dapat tumbuh dan berkembangbiak (Rahmayani dan Sofya, 2016).

Pemakai gigi palsu harus tetap menjaga kebersihannya dengan cara menyikat dan merendam gigi palsu dengan larutan pembersih. Agar sisa-sisa makanan tidak menempel pada gigi palsu, karena kebersihan gigi palsu itu sangat dapat mendukung kesehatan rongga mulut secara menyeluruh (Dwiatmoko dkk,

2015). Gigi palsu yang tidak bersih dapat menyebabkan bau mulut, estetis yang buruk dan inflamasi pada mukosa rongga mulut seperti *denture stomatitis* (Rahmayani dan sofya, 2016).

Bakteri gram positif merupakan bakteri yang dinding selnya memiliki lapisan peptidoglikan yang tebal. Flora normal yang ada di permukaan gigi antara lain *Streptococcus viridians*, *Enterococcus*, *Neisseria*, *Actinomyces*, *Staphylococcus*, dan *Lactobacillus* (Agustina dkk, 2007). Jenis mikroorganisme pada lokasi berbeda di dalam rongga mulut sesuai dengan kebiasaan hidup dari kuman yang bersangkutan. *Streptococcus salivarius* sering dijumpai pada dorsum dan lidah. *Streptococcus sanguis* banyak dijumpai pada plak dan saliva (Angela 2005). Bakteri *Streptococcus sanguis* merupakan bakteri gram positif yang mampu membentuk zat nutrisi dan lingkungan bagi bakteri baru lainnya yaitu bakteri gram negatif pada rongga mulut serta menyerang sistem imun rongga mulut (Notohartojo dkk, 2010).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengidentifikasi bakteri pada gigi palsu. Untuk mengetahui macam-macam bakteri yang terdapat pada gigi palsu maka penulis akan melakukan penelitian di Laboratorium Universitas Muhammadiyah Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bakteri Gram Positif apa saja yang terdapat pada swab Gigi palsu?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tentang Jenis-jenis bakteri pada Gigi Palsu.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengidentifikasi Bakteri Gram Positif pada Gigi palsu.

D. Manfaat Peneliti

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis bakteri pada Gigi palsu .

2. Bagi masyarakat

Untuk memberikan informasi dan masukan terhadap masyarakat untuk bisa menjaga kebersihan pada Gigi palsu.

3. Bagi institusi

Untuk memberi masukan dan informasi dalam mengembangkan penelitian sebagai dasar lebih lanjut mengenai identifikasi bakteri pada Gigi palsu.

E. Originalitas Penelitian

Menurut sepengetahuan penulis, penelitian yang berjudul “Identifikasi Bakteri Gram Positif pada Gigi Palsu” belum pernah dilakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Semarang, sehingga perlu dilakukan penelitian.

Tabel 1. Originalitas Penelitian

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Musriatul wahida (2015)	Identifikasi bakteri Rongga mulut pada basis Gigi tiruan akrilik full Denture berdasarkan Bentuk dan pewarnaan Gram di RS Gigi dan Mulut Universitas Jember	Berdasarkan hasil data Menunjukkan jumlah Koloni bakteri Anaerob 61,43% dan bakteri Aerob 38,56%

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian diatas yaitu peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi bakteri gram positif pada gigi palsu.